

## ABSTRACT

***Dika Wahyu Rauuf Pratama, 210521200086, Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Community Solidarity of the Ikatan Kera Sakti Putra Indonesia: Ngusikan Sub-Branch According to Ferdinand Tönnies' Paradigm.***

*this study aims to examine the forms and objectives of social solidarity within the community of Ikatan Kera Sakti Putra Indonesia (IKSPI), Ngusikan Sub-district Branch, Jombang Regency. The research investigates how values of brotherhood, ideological alignment, and geographic proximity shape and maintain strong social cohesion among members of the martial arts organization.*

*A qualitative method with a phenomenological approach was applied. Data were obtained through participatory observation, in-depth interviews, and documentation. The process of solidarity unfolds in three key phases: first, the internalization of core values such as sincerity, loyalty, and brotherhood, which are instilled through the organization's teachings and initiation rituals. Second, solidarity is strengthened through collective activities, including regular training sessions, belt promotion tests, competitive events, and social programs like charity distribution and communal support. Third, solidarity is tested during moments of external conflict, where members often display collective loyalty by supporting one another unconditionally, regardless of the circumstances.*

*The results show that solidarity within IKSPI is culturally maintained through shared experiences, organizational structure, and the symbolic use of uniforms, rituals, and hierarchical roles. This solidarity fosters deep emotional bonds and a strong group identity, serving both as a source of strength and as a potential trigger for group-based resistance or reactive actions if not guided by internal ethical boundaries.*

***Keywords:*** Social Solidarity, Gemeinschaft, Ikatan Kera Sakti, Martial Arts Organization, Ngusikan.

## ABSTRAK

**Dika Wahyu Rauuf Pratama, 210521200086, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura, Solidaritas Komunitas Ikatan Kera Sakti Putra Indonesia : Ranting Kecamatan Ngusikan Menurut Paradigma Ferdinand Tonnies**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk dan tujuan solidaritas sosial yang tumbuh dalam komunitas Ikatan Kera Sakti Putra Indonesia (IKSPI) Ranting Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang. Fokus utama penelitian adalah menggambarkan bagaimana nilai-nilai persaudaraan, kesamaan ideologi, dan keterikatan geografis membentuk serta mempertahankan kohesi sosial di dalam komunitas pencak silat ini.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan strategi fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses solidaritas terbangun melalui beberapa tahapan: pertama, internalisasi nilai-nilai perguruan seperti keikhlasan, loyalitas, dan persaudaraan yang ditanamkan sejak masa latihan. Kedua, solidaritas diperkuat lewat praktik kolektif seperti latihan rutin, pendampingan saat ujian sabuk, partisipasi dalam kompetisi, hingga kegiatan sosial seperti pembagian sembako dan kerja bakti. Ketiga, solidaritas diuji dalam situasi konflik, di mana anggota menunjukkan rasa setia kawan dengan memberikan dukungan emosional dan bahkan fisik terhadap sesama anggota yang mengalami permasalahan, tanpa mempertimbangkan posisi benar atau salah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solidaritas dalam komunitas IKSPI tidak hanya terbentuk secara alami, tetapi juga dikelola secara kultural melalui struktur organisasi dan simbol-simbol yang memperkuat identitas kelompok. Solidaritas ini mempererat hubungan sosial antaranggota, namun di sisi lain juga memiliki potensi negatif berupa aksi kolektif reaktif jika tidak disertai kontrol nilai yang seimbang.

**Kata Kunci:** Solidaritas Sosial, Gemeinschaft, Ikatan Kera Sakti, Komunitas Silat, Ngusikan.